

## Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	v
Prakata	vi
Daftar Isi	ix
Intisari	xi
Abstrak	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
1. Permasalahan	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Keaslian Penelitian	5
4. Manfaat Penelitian	8
B. Tujuan Penelitian	9
C. Tinjauan Pustaka	10
D. Landasan Teori	13
E. Metode Penelitian	17
1. Bahan dan Materi Penelitian	17
2. Jalan Penelitian	19
3. Analisis Data	19
4. Sistematika Penulisan	22
F. Capaian Hasil Penelitian	23
<b>BAB II <i>LANGUAGE GAME</i> DALAM FILSAFAT ANALITIKA BAHASA LUDWIG WITTGENSTEIN</b>	<b>24</b>
A. Filsafat Analitika Bahasa	24
1. Sejarah Filsafat Analitika Bahasa.	27
2. Lahirnya Metode Analitika Bahasa.	30
B. Ludwig Wittgenstein	33
1. Riwayat Hidup	33
2. Karya Wittgenstein	36
3. Tokoh yang berpengaruh pada Wittgenstein	40
4. Tahap pemikiran Wittgenstein	52
a. Wittgenstein Periode Pertama dan Bahasa Logika	57
b. Wittgenstein Periode Kedua: Bahasa Biasa dan Tata Permainan Bahasa ( <i>Language Game</i> )	63
<b>BAB III <i>TINDIH TERTIB-TAPSILE SUKU SASAK LOMBOK</i></b>	<b>73</b>
A. Suku Sasak di Pulau Lombok	73
1. Pulau Lombok	73
2. Suku Sasak	75
B. <i>Tindih Tertib-Tapsile</i>	75
1. <i>Tindih</i>	75
2. <i>Tertib-Tapsile</i>	77

a. <i>Tertib Teluolas (T-13)</i>	78
b. <i>Tertib Pituq (T-7)</i>	82
BAB IV DESKRIPSI <i>TINDIH TERTIB-TAPSILE</i> DAN REFLEKSI KRITIS TENTANGNYA	85
A. Membaca Kembali <i>Tindih Tertib Tapsile</i> Sasak	85
B. Analisis dengan <i>language games</i> terhadap <i>Tertib Teluolas (T-13)</i>	86
C. Pembacaan atau Refleksi Kritis terhadap Tertib Tapsile	100
BAB V. PENUTUP	107
Kesimpulan	107
DAFTAR PUSTAKA	110